



Strategi Penguatan Budaya Mutu di Satuan Pendidikan: Sintesis Temuan Utama dari Literature Review 2020–2025

Fajrin Afandi^{1*}, Natasya Salsa Sabila², Nadia Khumairoh³, Mu'alimin Mu'alimin⁴

¹⁻⁴ Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi: afan74335@gmail.com

Abstract: *Quality culture in educational institutions has become a strategic issue to improve learning service quality and school accountability. However, its implementation still faces challenges such as limited human resources, resistance to change, and weak sustainable quality management strategies. This study aims to answer the question: how are the implementation strategies and supporting factors in strengthening quality culture within educational institutions based on previous research findings? This study employs a Literature Review (LR) method by collecting scientific articles from Google Scholar and Publish or Perish (PoP) using the keyword “budaya mutu” (quality culture) with a publication range from 2020 to 2025. From a total of 30 identified articles, a screening and eligibility process was conducted, resulting in 5 main articles analyzed thematically. The synthesis reveals three key themes: (1) the role of leadership and Total Quality Management (TQM) in reinforcing quality culture, (2) the application of the PPEPP/MBBS cycle for sustainable educational quality, and (3) supporting factors and challenges in developing a culture of quality. In conclusion, strengthening quality culture requires effective leadership, systematic management strategies, and cross-sector collaboration; future research is encouraged to develop field-based intervention models to test the effectiveness of quality culture strategies.*

Keywords: *Education Quality Improvement; Educational Quality Culture; PPEPP Implementation; Quality Management; School Leadership*

Abstrak: Budaya mutu dalam satuan pendidikan menjadi isu strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan akuntabilitas sekolah, namun implementasinya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, dan lemahnya strategi manajemen mutu berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan: *bagaimana strategi implementasi dan faktor pendukung penguatan budaya mutu di satuan pendidikan berdasarkan temuan studi terdahulu?* Studi ini menggunakan metode Literature Review (LR) dengan menelusuri artikel ilmiah melalui Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci “budaya mutu” dengan batasan publikasi tahun 2020–2025. Dari total 30 artikel yang ditemukan, dilakukan proses *screening* dan *eligibility* sehingga diperoleh 5 artikel utama yang dianalisis secara tematik. Hasil sintesis menunjukkan tiga tema utama: (1) peran kepemimpinan dan penerapan Total Quality Management (TQM) dalam penguatan budaya mutu, (2) penerapan siklus PPEPP/MBBS untuk keberlanjutan mutu pendidikan, dan (3) faktor pendukung serta tantangan pengembangan budaya mutu. Kesimpulannya, penguatan budaya mutu menuntut kepemimpinan efektif, strategi manajemen yang sistematis, dan kolaborasi lintas pihak; penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model intervensi berbasis praktik lapangan untuk menguji efektivitas strategi budaya mutu.

Kata Kunci: Budaya Mutu Pendidikan; Implementasi PPEPP; Kepemimpinan Sekolah; Manajemen Mutu; Peningkatan Kualitas Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu isu strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Konsep *budaya mutu* hadir sebagai fondasi penting dalam membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan globalisasi. Budaya mutu dipandang tidak hanya sebagai standar operasional, melainkan juga sebagai nilai yang harus terinternalisasi dalam perilaku, kebijakan, serta tata kelola lembaga pendidikan (Mahmudah et al., 2025). Urgensi penerapan budaya mutu semakin nyata di tengah kebutuhan peningkatan daya saing pendidikan nasional, baik pada lembaga pendidikan umum maupun keagamaan (Syaddad, 2021).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa budaya mutu di lembaga pendidikan telah diteliti dari beragam sudut pandang. Misalnya, penerapan *Total Quality Management* (TQM) digunakan sebagai pendekatan untuk membangun budaya mutu sekolah yang sistematis dan terukur (Erfiyana et al., 2024). Penelitian lain menekankan refleksi budaya mutu melalui siklus PPEPP dan EPP di lingkungan pendidikan militer sebagai bentuk evaluasi dan pengendalian mutu berkelanjutan (Siswanto & Silitonga, 2023). Selain itu, implementasi IASP 2020 di sekolah dasar juga dipandang efektif dalam membangun budaya mutu, khususnya pada aspek manajemen dokumen dan pemenuhan standar akreditasi (Zaelani & Nuraeni, 2022). Penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah juga menegaskan bahwa peran kepemimpinan merupakan faktor penentu dalam membangun iklim sekolah yang berorientasi pada budaya mutu (Wati et al., 2024).

Namun demikian, masih terdapat celah riset (*research gap*) yang perlu dijembatani. Pertama, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek implementasi teknis budaya mutu di sekolah, tetapi belum banyak yang mengkaji integrasi antara strategi manajemen mutu dan nilai-nilai lokal maupun religius yang menjadi karakteristik pendidikan di Indonesia (Syaddad, 2021; Mutawakkil, 2025). Kedua, kajian terdahulu banyak membahas faktor kepemimpinan dan instrumen manajemen, tetapi masih terbatas penelitian yang mengulas bagaimana budaya mutu dapat dipertahankan secara konsisten dalam jangka panjang di tengah dinamika kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai strategi penguatan budaya mutu pendidikan di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Literature Review (LR) dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan tinjauan pustaka sistematis untuk menjaga transparansi dan replikasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil penelitian sebelumnya, sekaligus meminimalkan bias dalam pemilihan literatur. Dengan demikian, artikel ini mengikuti tahapan pencarian, seleksi, validasi, dan analisis artikel secara sistematis untuk memastikan keterandalan hasil kajian.

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan mengakses artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal bereputasi dengan rentang waktu 5 tahun terakhir (2020–2025). Proses penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dan Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci “budaya mutu”. Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh 30 artikel. Artikel tersebut

kemudian divalidasi melalui proses screening dan eligibility, yaitu dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik serupa dari sumber berbeda untuk meminimalkan duplikasi. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian tahun dan relevansi topik. Dari 30 artikel awal, terpilih 19 artikel yang sesuai kriteria, kemudian disaring lebih lanjut hingga tersisa 5 artikel utama untuk dianalisis. Data dari artikel ilmiah yang terpilih divalidasi kembali dan dikelompokkan melalui proses coding definisi yang sesuai dengan gagasan penelitian. Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk tabel tema untuk memudahkan analisis dan penyajian temuan penelitian.

Tabel 1 Hasil Pengelompokan.

No	Penulis (Tahun)	Artikel (judul & sumber singkat)	Metode Penelitian	Konteks & Temuan Utama
1	Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A.P., & ... (2025)	<i>Budaya Mutu Organisasi pada Satuan Pendidikan.</i> Jurnal Unsultra.	Metode (diinferensikan): Studi deskriptif kualitatif / studi lapangan pada satuan pendidikan.	Konteks: Satuan pendidikan di Sulawesi Tenggara. Temuan utama (ringkasan): Gambaran praktik budaya mutu organisasi, faktor pendukung (kepemimpinan, kebijakan internal, pelatihan) dan hambatan (sarana, pemahaman staf). Rekomendasi meliputi penguatan manajemen mutu internal dan peningkatan kapasitas.
2	Syaddad, A. (2021)	<i>Budaya Mutu Pendidikan Islam.</i> Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam.	Metode (diinferensikan): Kajian konseptual / tinjauan pustaka terkait perspektif pendidikan Islam.	Konteks: Pendidikan Islam (madrasah/sekolah Islam). Temuan utama: Konsep budaya mutu dalam kerangka nilai-nilai Islam, pentingnya integrasi aspek keagamaan dengan standar mutu pendidikan, serta strategi peningkatan kualitas berbasis nilai lokal dan religius.
3	Erfiyana, E., Sehabudin, B., Gumilar, D. (2024)	<i>Implementasi Budaya Mutu Melalui Total Quality Management.</i> Jurnal Tahsinia.	Metode (diinferensikan): Studi kasus implementasi TQM pada satu atau beberapa sekolah (kualitatif deskriptif/aksi).	Konteks: Sekolah yang menerapkan pendekatan TQM. Temuan utama: Pendekatan TQM meningkatkan mekanisme penjaminan mutu (prosedur, evaluasi berkala, peran tim mutu), namun keberlanjutan bergantung pada dukungan kepemimpinan dan sumber daya.

No	Penulis (Tahun)	Artikel (judul & sumber singkat)	Metode Penelitian	Konteks & Temuan Utama
4	Peli, M., Ariani, V., Khadavi, K., & Roza, F. (2024)	<i>Kerangka Pengembangan dan Kepemimpinan Budaya Mutu dalam Konstruksi di Indonesia: Tinjauan Studi Literatur.</i> Jurnal Talenta Sipil.	Metode: Tinjauan studi literatur (literature review).	Konteks: Sintesis penelitian tentang kepemimpinan dan budaya mutu dalam konteks organisasi/pendidikan di Indonesia. Temuan utama: Model kerangka yang menempatkan kepemimpinan strategis sebagai penggerak budaya mutu, komponen kunci (visi, komunikasi, monitoring), dan gap penelitian yang membutuhkan studi empiris lapangan.
5	Zaelani, M., & Nuraeni, H.A. (2022)	<i>Implementasi IASP 2020 guna membangun budaya mutu di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab.</i> J-ABDI.	Metode (diinferensikan): Studi tindakan/kasus pengabdian pada satu SD (mix methods/kualitatif).	Konteks: SD Muhammadiyah 3 Parung Serab, implementasi IASP 2020. Temuan utama: Implementasi IASP membantu strukturisasi proses mutu (dokumen, SOP, monitoring), namun tantangan pada pemahaman staf dan keterbatasan fasilitas; rekomendasi pelatihan dan pembentukan tim SPML.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses review literatur ini dimulai dengan penelusuran awal sebanyak 30 artikel ilmiah terkait *budaya mutu* yang diperoleh melalui basis data Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan rentang waktu publikasi 2020–2025. Seluruh artikel tersebut kemudian diseleksi melalui proses screening untuk menghilangkan duplikasi atau kesamaan gagasan topik, sehingga diperoleh 19 artikel yang relevan. Selanjutnya, dari hasil *eligibility*, dipilih 5 artikel utama yang secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian tentang implementasi dan penguatan budaya mutu pada satuan pendidikan untuk dianalisis lebih mendalam.

Subtopik pertama yang ditemukan adalah implementasi budaya mutu di satuan pendidikan. Sebagian besar artikel menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi seluruh warga sekolah dalam mengembangkan budaya mutu. Misalnya, penerapan Total Quality Management (TQM) terbukti efektif dalam mendorong peningkatan kinerja guru, pengelolaan sekolah, dan pencapaian standar layanan pendidikan (Erfiyana et al., 2024; Wati et al., 2024). Implementasi budaya mutu yang konsisten juga berkorelasi dengan meningkatnya

akreditasi sekolah melalui penerapan IASP 2020, seperti pada studi Zaelani dan Nuraeni (2022) yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas layanan pendidikan di SD Muhammadiyah.

Subtopik kedua berkaitan dengan strategi penguatan budaya mutu melalui kebijakan dan manajemen mutu berbasis sekolah (MBBS). Temuan dari beberapa artikel menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang berbasis siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) menjadi faktor kunci dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan (Siswanto & Silitonga, 2023; Majid & Arifin, 2025). Strategi ini menuntut adanya sinergi antara pimpinan sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menetapkan target mutu, memonitor capaian indikator, serta melakukan tindak lanjut hasil evaluasi secara terstruktur.

Subtopik ketiga menyoroti tantangan dan faktor pendukung pengembangan budaya mutu. Tantangan yang diidentifikasi mencakup keterbatasan sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pemahaman terhadap standar mutu yang berlaku. Namun, artikel lain menunjukkan bahwa dukungan kebijakan dari pemerintah, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan, serta keterlibatan masyarakat dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan (Peli et al., 2024; Fitriyanti et al., 2025). Hasil ini menegaskan bahwa pengembangan budaya mutu di sekolah tidak hanya bergantung pada kebijakan internal lembaga, tetapi juga memerlukan kolaborasi lintas pihak untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa keberhasilan budaya mutu dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan, strategi manajemen mutu yang tepat, serta dukungan sumber daya yang memadai. Ketiga faktor ini saling berhubungan dan menjadi dasar bagi pengembangan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Literature review ini menegaskan bahwa implementasi budaya mutu di satuan pendidikan bergantung pada tiga pilar utama: kepemimpinan yang visioner, strategi manajemen mutu berbasis siklus PPEPP/MBBS, serta dukungan sumber daya dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Hasil sintesis dari lima artikel terpilih menunjukkan bahwa budaya mutu tidak hanya meningkatkan kinerja guru dan layanan pendidikan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas sekolah melalui penerapan standar mutu seperti IASP 2020 dan TQM.

Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa budaya mutu dapat dikembangkan secara efektif melalui integrasi kebijakan, strategi manajemen yang sistematis, dan partisipasi aktif seluruh komponen sekolah. Sintesis ini memberikan kontribusi penting bagi akademisi

untuk mengembangkan kajian teoritis tentang model implementasi budaya mutu dan bagi praktisi pendidikan sebagai panduan untuk merancang kebijakan, strategi, serta langkah implementasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, A., Haryati, L. F., Syazali, M., Umar, U., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Pelatihan implementasi budaya mutu berbasis kearifan lokal di SDN Gugus I Pemenang Lombok Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://media.neliti.com/media/publications/529952-none-8c28bba2.pdf>
- Erfiyana, E., Sehabudin, B., & Gumilar, D. (2024). Implementasi budaya mutu sekolah melalui pendekatan total quality management. *Jurnal Tahsinia*. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/380>
- Fitriyanti, E., Soedjarwo, S., & ... (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu di Madrasah Aliyah Amanatul Umma. *Dharmas Education Journal*. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1281>
- Lestari, W. D., & Sholeh, M. (2021). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39156>
- Mahmudah, S., Halik, A., & Sari, A. P. (2025). Budaya mutu organisasi pada satuan pendidikan. *Jurnal Sains Edukasi dan Humaniora*, Universitas Sulawesi Tenggara. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1196>
- Majid, A., & Arifin, M. (2025). Strategi penguatan budaya mutu melalui manajemen mutu berbasis sekolah. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. <http://jurnalinspirasiimodern.com/index.php/JIM/article/view/252>
- Muhsin, M., Sudadi, S., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan budaya mutu. *Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.569>
- Mutawakkil, N. (2025). Peran budaya mutu dalam kualitas pendidikan: Studi kasus SMP Bustanul Makmur Banyuwangi. *Ma'arif Journal of Education*. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v4i1.341>
- Noho, M., & Muflihini, M. H. (2022). Reaktualisasi budaya mutu di lembaga pendidikan. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.166-175>
- Pater, I. M., Yudana, I. M., & ... (2020). Studi evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam rangka mewujudkan budaya mutu. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24364>
- Peli, M., Ariani, V., Khadavi, K., & Roza, F. (2024). Kerangka pengembangan dan kepemimpinan budaya mutu dalam konstruksi di Indonesia: Tinjauan studi literatur. *Jurnal Talenta Sipil*. <http://talentasipil.unbari.ac.id/index.php/talenta/article/view/511>
- Putri, M. (2025). Strategi pengembangan budaya mutu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/39244>

- Rिताudin, A. (2021). Manajemen budaya mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.5071>
- Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2023). Budaya mutu sebagai refleksi dari PPEPP dan EPP di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Mahatvavirya*. <https://ojs.akmil.ac.id/index.php/mahatvavirya/article/view/70>
- Sukadari, S. (2020). Peranan budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Exponential (Education for Exceptional Children)*. <https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB/article/view/857>
- Syaddad, A. (2021). Budaya mutu pendidikan Islam. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v2i2.894>
- Wati, R., Najiyah, K. H., & Rahmah, S. A. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dan budaya mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan*. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jpi/article/view/677>
- Zaelani, M., & Nuraeni, H. A. (2022). Implementasi IASP 2020 guna membangun budaya mutu di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1870>
- Zarkasi, A. (2023). Pengembangan budaya mutu Madrasah Aliyah melalui Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Kota Banjarbaru. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v3i2.2345>